

Identifikasi jenis tanaman pangan pada lahan pertanian di Universitas Samudra, Aceh

Muti Aulia^{1✉}, Adi Bejo Suwardi¹ dan Adnan²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra. Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa, Provinsi Aceh, Indonesia

²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra. Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa, Provinsi Aceh, Indonesia

✉Email: mutiaulia1345@gmail.com

ABSTRAK

Universitas Samudra merupakan sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang terdapat di Kota Langsa, Aceh, Indonesia. Universitas Samudra juga merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Langsa yang terdiri dari beberapa fakultas yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, FKIP Dan Fakultas Teknik. Salah satu fakultas di Universitas Samudra, yaitu fakultas pertanian memiliki Lahan Pekarangan yang dimanfaatkan untuk menanam jenis-jenis tanaman berupa sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman jenis lainnya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Lahan Pekarangan Pertanian dan keanekaragaman jenis tanaman Pangan di Lahan Pertanian Universitas Samudra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi yang dilakukan di Pekarangan Lahan Pertanian, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan Metode Survey Observasi langsung menggunakan aplikasi Picture This dan didapatkan 14 jenis tanaman pangan di Lahan Pertanian Universitas Samudra.

Kata kunci: : Pemanfaatan, Lahan Pertanian, Tanaman Pangan

ABSTRACT

Samudra university is a state university located in langsa city, aceh, indonesia. Samudra university is also one of the universities in langsa city which consists of several faculties, namely: faculty of economics, faculty of law, faculty of agriculture, fkip and faculty of engineering. One of the faculties at samudra university, namely the faculty of agriculture, has a yard which is used to grow various types of plants in the form of vegetables, fruit and other types of plants. This research aims to determine the use of agricultural yard land and the diversity of food plant types on the agricultural land of samudra university. The method used in this research is the observation method carried out in the agricultural land yard, data collection was carried out using the direct observation survey method using the picture this application and 14 types of food plants were obtained in the samudra university agricultural land.

Keywords: Utilization, Agricultural land, Crops

1. PENDAHULUAN

Universitas Samudra adalah sebuah perguruan tinggi negeri yang terdapat di Kota Langsa, Aceh, Indonesia. Lingkungan Universitas Samudra banyak ditumbuhi tanaman pekarangan. Kota Langsa salah satu kota yang terletak di Provinsi Aceh dengan luas daerah sebesar 262,41 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 165.890 jiwa (Muhammad, 2021). Universitas Samudra merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Langsa yang terdiri dari beberapa fakultas yaitu: Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, FKIP Dan Fakultas Teknik (Hanum, 2017). Salah satu fakultas di Universitas Samudra, yaitu fakultas pertanian memiliki Lahan Pekarangan yang dimanfaatkan untuk menanam jenis-jenis tanaman berupa sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman jenis lainnya. Lahan Pertanian tersebut tidak hanya digunakan untuk menanam jenis-jenis tanaman saja melainkan sebagai tempat penelitian skripsi mahasiswa angkatan 2019-2020.

Identifikasi merupakan suatu kegiatan untuk mengenali identitas atau jati diri tumbuhan. Proses identifikasi ini berhubungan dalam menentukan nama tumbuhan yang benar serta penempatannya dalam sistem klasifikasi secara tepat. Klasifikasi merupakan susunan tingkatan taksonomi makhluk hidup yang digunakan untuk mempermudah pengelompokan makhluk hidup. Identifikasi dan klasifikasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap morfologi atau karakter pada tumbuhan (Suraya, 2019). Morfologi tumbuhan adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk dan susunan tubuh tumbuhan yang berupa komus (riastuti, 2021). Morfologi tumbuhan secara umum adalah studi tentang perkembangan bentuk (Liunocas, 2021).

Lahan pekarangan merupakan salah satu lahan potensial yang dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman seperti tanaman hias, buah-buahan, sayur-sayuran, rempah-rempah dan obat-obatan (Kurnia Ningsih, dkk., 2013). Pekarangan didefinisikan sebagai sistem penggunaan lahan yang melibatkan tanaman pertanian yang memerlukan pupuk dari hewan ternak dalam senyawa rumah individu, seluruh unit tanaman, hewan, pohon secara intensif dikelola oleh tenaga kerja keluarga (Kumar dan Nair, 2006). Peranan dan pemanfaatan pekarangan bervariasi di antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya, dimana hal ini juga dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan, sosial budaya, pendidikan masyarakat, maupun faktor fisik dan ekologi wilayah setempat (Khomah dkk., 2015).

Penanaman tanaman pada pekarangan merupakan salah satu bentuk usaha tani yang banyak dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pengembangan pekarangan di pedesaan pada beberapa daerah

diarahkan untuk memenuhi sumber pangan sehari-hari. Peranan pekarangan sebagai sumber pangan seringkali diungkapkan sebagai “lumbung hidup” atau “warung hidup” (Rahayu dan Prawiroatmodjo 2005). Menurut Hartono et al., (1985), pekarangan didefinisikan sebagai sebidang tanah yang mempunyai batas-batas tertentu yang di atasnya terdapat bangunan tempat tinggal dan mempunyai hubungan fungsional baik ekonomi, biofisik maupun sosial budaya dengan penghuninya (Navia et al., 2020).

Tanaman pangan adalah segala jenis tanaman yang dapat menghasilkan karbohidrat dan protein, oleh karena itu tanaman pangan menjadi sumber utama makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia (Minarni, 2017). Dengan demikian adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan Lahan Pekarangan Pertanian dan keanekaragaman jenis tanaman Pangan di Lahan Pertanian Universitas Samudra.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Lahan Pertanian Universitas Samudra Langsa. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi yang dilakukan di Pekarangan Lahan Pertanian, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan Metode Survey Observasi langsung ke Lahan Pertanian Universitas Samudra menggunakan aplikasi Picture This..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Pertanian telah memanfaatkan Lahan Pekarangan yang telah disediakan oleh kampus sebagai sumber penerapan ilmu yang telah diajarkan mengenai pengelolaan Lahan Pertanian untuk menghasilkan kebutuhan pangan dengan menanam sayur-sayuran, buah-buahan maupun tanaman bermanfaat lainnya, salah satu manfaat Tanaman pangan ialah tanaman yang dapat menghasilkan Karbohidrat dan Protein yang merupakan sumber utama makanan pokok sebagian besar Penduduk Indonesia. Pada pekarangan lahan pertanian ditemukan 12 jenis tanaman pangan, yaitu : Terong (*Solanum melongena*), Pepaya (*Carica papaya*), Cabai (*Capsicum annum*), Jagung (*Zea mays*), Buah naga (*Hylocereus megalanthus*), Ubi jalar ungu (*Ipomea batatas*), Kedelai (*Glycine max*), Semangka (*Citrullus lanatus*), Padi (*Oryza sativa*), Daun singkong (*Manihot esculenta*), Pisang (*Musa acuminata*), Bawang merah (*Allium cepa*).

Tabel 1. Jenis tumbuhan pekarangan di lokasi penelitian

Nama lokal	Nama ilmiah	Manfaat
Terong	<i>Solanum melongena</i>	Sayuran
Pepaya	<i>Carica papaya</i>	Sayur, Buah
Cabai kecil	<i>Capsicum annuum</i>	Buah, bumbu
Jagung	<i>Zea mays</i>	Buah
Buah naga	<i>Hylocereus megalanthus</i>	Buah
Ubi jalar ungu	<i>Ipomea batatas</i>	Buah
Kedelai	<i>Glycine max</i>	Kacang
Semangka	<i>Citrullus lanatus</i>	Buah
Padi	<i>Oryza sativa</i>	Pangan
Ubi	<i>Manihot esculenta</i>	Sayuran
Pisang	<i>Musa acuminata</i>	Buah
Bawang	<i>Allium cepa</i>	Bumbu

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dijumpai 12 jenis tanaman pangan di Pekarangan Lahan Pertanian Universitas Samudra, dari 12 jenis tanaman yang ditemukan merupakan tanaman yang ditanam oleh Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Samudra, dari semua jenis tanaman ada beberapa tanaman seperti Buah Naga (*hylocereus megalanthus*) dan Bawang Merah (*allium cepa*) merupakan Tanaman Penelitian Skripsi yang di tanam di Lahan Pertanian Universitas Samudra. Dari semua jenis tanaman yang ada di Lahan Pertanian merupakan jenis tanaman pangan yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan. Untuk meningkatkan produktivitas Lahan Pekarangan perlu adanya dukungan sumber daya hayati yang baik dan maksimal, misalnya seperti pemilihan kualitas Bibit dan tata cara pengelolaan Lahan Pekarangan yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Navia ZI, Silvia M, Antika M, Suwardi AB, Baihaqi, Yakob M. 2022. Diversity of herbs and spices plants and their importance in traditional medicine in the South Aceh District, Indonesia. *Biodiversitas* 23 (7), 3836-3843
- Arkham, M. N., Hamdani, A., Fahrudin, A., Anggraini, N., Krisnafi, Y., Tiku, M., ... & Gunawan, A. (2021). Karakteristik perikanan tangkap di kota langsa, provinsi aceh. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 27(3), 177-127.
- Fajarwati, S. K., Damaiyanti, D. R. R., Zahro, F. A., & Sandi, Y. A. (2023). Pemanfaatan dan keanekaragaman tanaman pekarangan desa pagung kabupaten kediri. *Jurnal Agriovet*, 5(2), 145-160.
- Hanum, N. (2017). Analisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107-116.
- Hartono, S.; Soenandji; S. Siswandono; Harsono & H. Danusastro. 1985. Laporan Survei Kecamatan Turi. Fakultas Pertanian Univ. Gadjah Mada. Kerjasama dengan Dinas Pertanian DIY
- Liunokas, Angreni Beaktris, and Agsen Hosanty S. Billik. *Karakteristik Morfologi Tumbuhan*. Deepublish, 2021.
- Navia ZI, Suwardi AB. 2015. Keanekaragaman jenis durian (*Durio spp.*) di Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. *Jeumpa* 2 (2), 47-55
- Rahayu, M dan S Prawiroatmodjo. 2005. Keanekaragaman tanaman pekarangan dan pemanfaatannya di desa Lampeapi, Pulau Wawoni – Sulawesi Tenggara. *J.Tek.Ling P3TLBPPT* 6. (2): 360-364.
- Ramadhani L, Oktavianti T, Andriani A, Nafsiah N, Sihite RJ, Suwardi AB. 2021. Studi etnobotani ritual adat pernikahan Suku Tamiang di Desa Menanggini Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi* 10 (1), 80-92
- Suraya, U. (2019). Inventarisasi dan identifikasi tumbuhan Air di danau hanjalutung palangka Raya. *jurnal ilmiah pertanian dan kehutanan*, 6(2), 149-159.
- Suwardi AB, Navia ZI, Harmawan T, Syamsuardi, Mukhtar E. 2019. Sensory Evaluation of Mangoes Grown in Aceh Tamiang District, Aceh, Indonesia. *Advances in Ecological and Environmental Research* 4 (3), 79-85
- Suwardi AB, Navia ZI, Harmawan T, Syamsuardi, Mukhtar E. 2022. Importance and local conservation of wild edible fruit plants in the East Aceh region, Indonesia. *International Journal of Conservation Science* 13 (1), 221-232
- Suwardi AB, Navia ZI. 2015. Keanekaragaman jenis kantong semar (*Nepenthes spp.*) di hutan rawa gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Jeumpa* 2 (2), 56-63
- Suwardi AB, Navia ZI. 2022. Sustainable use and management of wild edible fruit plants: A case study in the Ulu Masen protected forest, West Aceh, Indonesia. *Journal of Sustainable Forestry* 42 (8), 811-830
- Syamsuardi, Nurainas N, Taufiq A, Harmawan T, Suwardi AB. 2022. Aneuk Jamee traditional foods in the South Aceh District, Indonesia. *Biodiversitas* 23 (1).